Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

milik de Jong, Krusden, Rothwell (2012) penulis meyadari kalau gaya ini lebih cocok pada film dokumenter yang penulis buat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada film dokumenter *Pemusik Bawah Tanah* penulis dapat menyimpulkan kalau dalam suatu produksi seorang sutradara harus dapat mempersiapkan segala rencana dalam pembuatan film yang akan dilakukan. Dimulai dari pra produksi dimana *filmmaker* harus mulai menentukan cerita dan narasumber yang akan digunakan. Kemudian dilanjutkan pada tahap produksi dimana *filmmaker* mulai mengumpulkan data dengancara melakukan pengambilan gambar dan wawancara. Selanjutya pada tahap pascaproduksi dimana *filmmaker* melakukan penyusunan data dari semua video yang telah dikumpulkan tentunya dengan pemilihan data video yang dilakukan oleh *filmmaker*. Jadi kesimpulannya peran sutradara adalah mempersiapkan keseluruhan produksi dari awal hingga akhir produksi sampai pada penentuan keputusan yang sulit untuk dilakukan. Selain itu seorang sutradara harus mempersiapkan segala cara untuk mengatasi kemungkinan masalah yang akan terjadi pada saat produksi dilakukan. Peran sutradara dalam pembuatan dokumenter *Pemusik Bawah Tanah* sangat penting

dalam pembentukan konsep yang ingin penulis sampaikan kepada masyarakat bahwa pemusik bawah tanah tidak seperti yang masyarakat pikirkan.

5.2. Saran

Seorang sutradara memang harus dapat konsisten pada suatu produksi apalagi terhadap jadwal *shooting* yang telah di persiapkan. Namun pada produksi suatu film dokumenter memerlukan penanganan yang berbeda. *Filmmaker* akan sangat kesulitan jika hanya berfokus pada jadwal yang mereka buat. Jadi pada produksi ini penulis menyarankan agar *filmmaker* dapat benar-benar mengosongkan jadwal dan peminjaman alat yang akan mereka gunakan selama satu hingga dua minggu penuh. Hal tersebut perlu dilakukan karena banyak masalah atau kendala yang akan muncul pada saat proses tersebut. Selanjutnya penulis juga menyarankan agar berhati-hati dalam membuat pertanyaan untuk wawancara. Hal tersebut perlu sangat diperhatikan selain akan menyinggung perasaan narasumber jawaban dari hasil wawancara yang akan *filmmaker* munculkan di film dokumenter yang mereka buat akan berpengaruh terhadap kehidupan narasumber tersebut. Penulis menyarankan hal tersebut agar mencegah masalah yang mungkin akan muncul suatu hari nanti.